

**REPRESENTASI *BULLYING* PADA FILM ANIMASI JEPANG
“A SILENT VOICE”**

(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

ASRI PUSPA PRATITHA

1141003029

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Asri Puspa Pratitha

NIM : 1141003029

TandaTangan : 

Tanggal : 3 April 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Asri Puspa Pratitha

NIM : 1141003029

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Representasi *Bullying* pada Film Animasi Jepang

“A Silent Voice” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dewan Penguji

Pembimbing : Anastasya Andriarti, S. Sos, M. Si

Penguji 1 : Ari Kurnia, M. Ikom

Penguji 2 : Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D

()
()
()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 3 April 2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'lamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Representasi *Bullying* Pada Film Animasi “*A Silent Voice*”: Analisis Semiotika Roland Barthes” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, kakak kandung, dan adik kandung peneliti, yang telah senantiasa memberikan doa dan kasih sayang. Serta dukungan secara materi maupun non materi yang tidak pernah putus selama peneliti menempuh perkuliahan di Universitas Bakrie.
2. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie serta Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan ilmu, semangat, dan arahan kepada peneliti dan seluruh teman-teman prodi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Anastasya Andriati, S.Sos,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir peneliti yang senantiasa memberikan ilmu, nasehat, dukungan, bimbingan, semangat, dan masukannya selama peneliti membuat Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ari Kurnia, selaku Dosen Pembahas Pertama peneliti pada saat seminar proposal yang senantiasa memberikan masukan serta dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Mas Rizky Hafiz Chaniago, selaku Dosen Pembahas Kedua peneliti pada saat sidang skripsi yang senantiasa memberikan masukan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Aryanto Yuniawan, selaku narasumber dan juga stradara film animasi di Indonesia yang senantiasa membantu dan menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara via email dan chat *WhatsApp* mengenai film animasi Jepang “*A Silent Voice*”. Terima kasih banyak telah membantu menambahkan data pada proposal skripsi peneliti hingga akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah mengajarkan berbagai hal baik itu teori maupun praktek selama menjalani masa perkuliahan.

8. Komunal 2014, selaku teman satu angkatan peneliti yang telah membantu dan memberikan dukungan peneliti selama menyelesaikan skripsi.
9. Hearty Pangestu, selaku teman dan juga musuh peneliti yang senantiasa membantu, menemani, dan mendukung dalam penyusunan skripsi. Terima kasih karena sudah mau direpotkan setiap saat.
10. Farah Devianti Putri, selaku pembimbing cabutan peneliti yang senantiasa membantu, menemani, dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena satu bulan terakhir sebelum peneliti melakukan submit skripsi selalu mau direpotkan untuk memeriksa skripsi peneliti.
11. JOOX Intern, selaku teman-teman peneliti. Terima kasih karena sudah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Hwzt.Div, selaku teman-teman peneliti. Terima kasih atas dukungan dan hiburan yang telah diberikan selama peneliti menyelesaikan skripsi.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar nantinya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Demikian, peneliti mengucapkan terima kasih.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asri Puspa Pratitha
NIM : 1141003029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**REPRESENTASI *BULLYING* PADA FILM ANIMASI JEPANG
“A SILENT VOICE”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 3 April 2019

Yang menyatakan,



(Asri Puspa Pratitha)

**REPRESENTASI *BULLYING* PADA FILM ANIMASI JEPANG
“A *SILENT VOICE*”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Asri Puspa Pratitha

ABSTRAK

Fenomena *bullying* di Indonesia menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bidang pendidikan, dari bulan Januari 2018 hingga 30 Mei 2018, terdapat 36 kasus anak korban kekerasan dan *bullying* serta sebanyak 41 kasus pelaku kekerasan dan *bullying*. Sementara itu, berdasarkan laporan UNICEF *bullying* telah menjadi permasalahan di dunia. Seperti halnya film animasi “A *Silent Voice*” yang merupakan objek penelitian ini, Terdapat isu *bullying* yang menjadi set peristiwa di dalamnya. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis teks dan video ini, peneliti melihat bagaimana film animasi “A *Silent Voice*” merepresentasikan *bullying*. Teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif serta mitos yang berkembang di masyarakat pada setiap adegan *bullying* yang ditampilkan. Hal ini sesuai dengan empat jenis *bullying* menurut Coloroso. Pada film animasi “A *Silent Voice*” hanya *cyberbullying* yang tidak direpresentasikan, sedangkan ketiga jenis *bullying* lainnya terbagi menjadi 5 adegan yang merepresentasikan bentuk *bullying* fisik, 3 adegan bentuk *bullying* verbal, dan 2 bentuk *bullying* relasional dari beberapa adegan berbeda. Serta di dukung oleh adanya mitos tentang pelaku *bullying* yang memiliki kekuasaan lebih, kepedulian yang rendah, juga adanya ketidakseimbangan kekuatan antara korban dan pelaku, dan rentannya kelompok disabilitas mengalami *bullying*. Film animasi “A *Silent Voice*” mengingatkan banyak pihak tentang bahaya *bullying*.

Kata kunci: *Bullying*, Film Animasi, Semiotika, Roland Barthes

**BULLYING REPRESENTATION IN JAPANESE ANIMATION FILM
"A SILENT VOICE"
(ANALYSIS OF ROLAND BARTHES SEMIOTICS)**

Asri Puspa Pratitha

ABSTRACT

The phenomenon of bullying in Indonesia according to the data of the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) in the field of education, from January 2018 to 30 May 2018, there were 36 cases of child victims of violence and bullying as well as 41 cases of perpetrators of violence and bullying. Meanwhile, based on the UNICEF report bullying has become a problem in the world. As with the animated film "A Silent Voice" which is the object of this research, there is an issue of bullying which is a set of events in it. In research using qualitative methods by analyzing text and video, researchers looked at how the animated film "A Silent Voice" represented bullying. Roland Barthes's semiotic theory is used to analyze denotative and connotative meanings and myths that develop in society in every scene of bullying that is displayed. This is consist with the four types of bullying according to Coloroso. In the animated film "A Silent Voice" only cyberbullying is not represented, while the other three types of bullying are divided into 5 scenes that represent forms of physical bullying, 3 scenes of verbal bullying, and 2 forms of relational bullying from several different scenes. And supported by the myth about bullying actors who have more power, less concern, also the imbalance of power between victims and perpetrators, and the vulnerability of disability groups to experience bullying. The animated film "A Silent Voice" reminds many parties about the dangers of bullying.

Keywords: *Bullying*, Animation Film, Semiotics, Roland Barthes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITASii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR..... xi

LAMPIRAN xii

BAB I..... 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah 12

1.3 Tujuan Penelitian..... 13

1.4 Manfaat Penelitian..... 13

1.4.1 Manfaat Teoritis 13

1.4.2 Manfaat Praktis 13

BAB II..... 14

KERANGKA PEMIKIRAN 14

2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya 14

2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Kerangka Teoritis..... 22

2.2.1 Semiotika Roland Barthes..... 22

2.2.2 Representasi 24

2.2.3 Film Sebagai Media Massa 27

2.2.3.1 Film Animasi 29

2.2.3.1.1 Unsur-Unsur Dalam Film Animasi 31

2.2.3.2 Film Dalam Semiotika 32

2.2.4 Bullying 33

2.2.4.1	Jenis-Jenis Bullying	34
2.2.4.2	Peran-Peran Dalam Bullying	37
2.2.4.2	Bullying Dalam Film.....	39
2.3	Kerangka Pemikiran	39
BAB III	41
METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1	Metode Penelitian	41
3.2	Objek Penelitian.....	42
3.3	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1	Data Primer	43
3.3.2	Data Sekunder	44
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data	44
3.4	Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	44
3.5	Teknik Analisis Data	47
3.6	Keabsahan Data	48
3.7	Batasan Penelitian.....	49
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Gambaran Umum Film Animasi Jepang “ <i>A Silent Voice</i> ”	50
4.1.1	Tokoh dan Karakter dalam Film	56
4.1.2	Sinopsis Film Animasi “ <i>A Silent Voice</i> ”	61
4.2	Hasil Penelitian	69
4.2.1	Identifikasi Adegan <i>Bullying</i> pada Film Animasi Jepang “ <i>A Silent Voice</i> ”	69
4.2.2	Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Animasi “ <i>A Silent Voice</i> ” yang Merepresentasikan Tindakan <i>Bullying</i>	106
4.3	Pembahasan.....	166
4.3.1	Mitos <i>Bullying</i> pada Film Animasi “ <i>A Silent Voice</i> ”	181
4.3.2	Representasi <i>Bullying</i> pada Film Animasi “ <i>A Silent Voice</i> ”	184
BAB V	197
KESIMPULAN DAN SARAN	197
5.1	Kesimpulan.....	197
5.2	Saran	199

5.2.1	Saran Akademis	199
5.2.2	Saran Praktis	200
	DAFTAR PUSTAKA.....	201
	Lampiran 1	206

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1. Variabel Konseptual dan Operasional Konsep	45
Tabel 4.1 Identifikasi Adegan serta Dialog Bentuk <i>Bullying</i> Pada Film Animasi Jepang “ <i>A Silent Voice</i> ”	70
Tabel 4.2 Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> pada Film Animasi “ <i>A Silent Voice</i> ”	170
Tabel 4.3 Kesimpulan dari Analisis Teks dan Video	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Kekerasan di Bidang Pendidikan.....	1
Gambar 1.2 Mahasiswa di <i>Bully</i> Selama Satu Tahun.....	4
Gambar 1.3 <i>Bullying</i> di Tahun Pelajaran 2017/2018.....	4
Gambar 1.4 Artikel Siswa SD Dipukuli Temannya.....	5
Gambar 1.5 Grafik Alasan Seseorang Mengalami <i>Bullying</i>	6
Gambar 1.6 Grafik Kekerasan dan <i>Bullying</i> di Korea Tahun 2015 ..	6
Gambar 1.7 Instagram Post cgv.id.....	10
Gambar 1.8 Instagram Post cinemaxx	10
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 3.1 Poster Film Animasi A Silent Voice	42
Gambar 4.1 Poster Film Animasi Jepang “A Silent Voice”	50
Gambar 4.2 Postingan Kuis Film Animasi “A Silent Voice” di CGV.....	53
Gambar 4.3 Postingan “A Silent Voice” <i>Back in January</i>	54
Gambar 4.4 <i>Screening “A Silent Voice” di Annecy Festival</i>	55
Gambar 4.5 Ishida Shoya.....	56
Gambar 4.6 Nishimiya Shoko.....	57
Gambar 4.7 Nishimiya Yuzuru.....	57
Gambar 4.8 Nagatsuka Tomohiro.....	58
Gambar 4.9 Ueno Naoka	59
Gambar 4.10 Sahara Miyoko.....	59
Gambar 4.11 Kawai Miki.....	60
Gambar 4.12 Mashiba Satoshi	61
Gambar 4.13 Nishimiya memperkenalkan diri	70
Gambar 4.14 Shoya Menolak Nama Panggilan yang sama sambil mengganggu Hiroshi.....	71
Gambar 4.15 Shoya mendapat giliran untuk membaca.....	72
Gambar 4.16 Nishimiya memperhatikan Ueno yang sedang	

bercanda	73
Gambar 4.17 Shoya melempar pasir kepada Nishimiya.....	74
Gambar 4.18 Shoya dan temannya mencoret-coret papan tulis	75
Gambar 4.19 Shoya memperhatikan Nishimiya setelah menghapus papan tulis	76
Gambar 4.20 Shoya berteriak di dekat telinga Nishimiya	77
Gambar 4.21 Ueno meminta Nishimiya untuk menunjukkan alat bantu dengar miliknya	78
Gambar 4.22 Shoya melempar alat bantu dengar Nishimiya	79
Gambar 4.23 Shoya menarik alat bantu dengar Nishimiya	80
Gambar 4.24 Shoya menarik alat bantu dengar Nishimiya dari telinganya	81
Gambar 4.25 Pihak sekolah menjelaskan alasan tidak hadirnya Nishimiya	82
Gambar 4.26 Ibu Shoya menanyakan tentang perbuatan Shoya di sekolah	84
Gambar 4.27 Hirose mengunci leher Shoya dengan lengannya	85
Gambar 4.28 Shoya dan Nishimiya berkelahi	86
Gambar 4.29 Shoya menggelap mejanya yang penuh dengan coretan	87
Gambar 4.30 Shoya menundukkan kepalanya saat di kelas	88
Gambar 4.31 Shoya memanggil Nishimiya	89
Gambar 4.32 Shoya menjelaskan tujuan menemui Nishimiya	90
Gambar 4.33 Ibu Shoya menanyakan tentang niat Shoya bunuh diri	91
Gambar 4.34 Shoya menutup mata dan telinganya saat berjalan di koridor sekolah	94
Gambar 4.35 Ueno mengambil alat bantu dengar Nishimiya	95
Gambar 4.36 Yuzuru dan Shoya menonton sebuah video	97
Gambar 4.37 Shoya berusaha menyelamatkan Nishimiya yang ingin bunuh diri.....	100
Gambar 4.38 Shoya bertemu Nishimiya untuk meminta maaf.....	102

LAMPIRAN

Lampiran 1 204